

BAB 6

PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen keperawatan anak berbasis teknologi informasi terhadap kepuasan kerja perawat di ruang anak 7 B RSUD dr. Saiful Anwar Malang, implikasi penelitian dalam profesi keperawatan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian.

6.1 Hasil *Pre-Test* Kepuasan Kerja Perawat Sebelum Aplikasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) Keperawatan Anak

Dari tabel 5.5 hasil penelitian pre-test kepuasan kerja perawat sebelum aplikasi SIM Keperawatan anak semua perawat menyatakan puas (100%). Hal ini berarti bahwa sebelum perlakuan (aplikasi SIM Keperawatan anak) semua perawat sudah memiliki kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagaimana karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja merupakan cermin perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, Handoko (1998) dikutip oleh Andini, (2006).

Menurut teori dua faktor (*two-factor*) oleh Herzberg dalam Wexley dan Yukl (1992) disebutkan ada dua faktor kepuasan kerja yaitu: (1) faktor yang membuat orang tidak puas seperti kondisi kerja ekstrinsik (*hygiene factor*) yang meliputi gaji, jaminan pekerjaan, kondisi kerja, status, prosedur perusahaan, mutu supervisi dan mutu hubungan antar pribadi diantara rekan

sekerja, atasan dengan bawahan. (2) Faktor yang membuat orang puas yang berkaitan dengan kondisi instrinsik (faktor motivator) yang meliputi prestasi, pengakuan, tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri dan kemungkinan untuk berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi instrinsik (faktor motivator) dari perawat anak di ruang anak 7 B berperan dalam kepuasan kerjanya.

6.2 Hasil *Post-Test* Kepuasan Kerja Perawat Sesudah Aplikasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) Keperawatan Anak

Berdasarkan table 5.6 hasil *post test* kepuasan kerja perawat setelah dilakukan aplikasi SIM Keperawatan anak yang menyatakan sangat puas 1 perawat (6,25%), 15 perawat menyatakan puas (93,75%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat anak menyatakan puas, namun ada sebagian kecil dari 1 perawat (6,25%) perawat yang menyatakan sangat puas setelah dilakukan aplikasi SIM Keperawatan anak.

Hal ini berarti kepuasan kerja perawat meningkat walaupun tidak signifikan. Menurut Delaunne & K.Ladnerr (2002) dalam bukunya “*Fundamentals of Nursing*” menyebutkan manfaat dari pendokumentasian dengan sistem computer dapat meningkatkan pendekatan yang sistematis untuk perawatan klien melalui protokol yang standar, dokumen pembelajaran, manajemen data dan komunikasi sehingga dapat menghemat biaya dan meningkatkan kualitas dokumentasi. Sehingga sistem ini dapat meningkatkan kepuasan kerja dan menghemat lebih dari 30% dari waktu perawat yang dihabiskan untuk mencatat.

6.3 Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Asuhan Keperawatan Anak Terhadap Kepuasan Kerja Perawat.

Dari table 5.9 hasil uji *wilcoxon* untuk analisa pengaruh *pre-test* dan *post test* dari aplikasi SIM Keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat didapatkan hasil sebesar -2,619 dengan nilai *asympt.signifikan* 0,009, yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh aplikasi SIM Keperawatan anak terhadap kepuasan kerja perawat. Ada banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh perawat dalam mengaplikasikan SIM Keperawatan selain pengetahuan perawat dapat meningkat juga memudahkan dalam pekerjaan. Menurut Gurley L, (2008) dan Sitorus terdapat beberapa manfaat dari pendokumentasian berbasis komputer antara lain; (a) Mengurangi kesalahan dalam menginterpretasikan pencatatan (b) Meningkatkan produktivitas kerja (c) Membantu dalam mencari informasi yang cepat sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan segera (d) Standarisasi, terdapat pelaporan data klinik yang standart, mudah dan mudah diketahui. (e) Kualitas, meningkatkan kualitas informasi klinik dan sekaligus meningkatkan waktu perawat untuk fokus pada pemberian asuhan keperawatan (f) *Accessibility* dan *legibility*, mudah dibaca dan mudah mengakses data atau informasi klinik tentang semua pasien dan ruangan pasien berada

Dari table 5.10 hasil analisa untuk uji *wilcoxon* untuk indikator tugas dan tanggung jawab sebesar -2,869 dengan *asympt.significant* 0,004 yang berarti nilai signifikan < 5%. Hal ini menunjukkan H1 diterima dan ada pengaruh aplikasi SIM Keperawatan terhadap kepuasan perawat

dengan indikator tugas dan tanggung jawab. Hasil ini sesuai dengan Robbins, 2003, yang menyatakan bahwa level tinggi kepuasan kerja dipengaruhi oleh empat faktor yaitu: (a) Pekerjaan yang secara mental menantang, yaitu karyawan cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan mereka kesempatan untuk menggunakan ketrampilan dan kemampuan mereka dan menawarkan beragam tugas, kebebasan dan umpan balik mengenai kinerja mereka. (b) Imbalan yang setimpal (c) Kondisi kerja yang mendukung (d) Mitra kerja yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa perawat di ruang anak menyukai pekerjaannya dan melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab.

Untuk indikator rekan kerja didapatkan hasil sebesar -1,658 dengan nilai *asympt.significant* 0,097 yang berarti H1 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh aplikasi SIM Keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat dengan indikator rekan kerja. Menurut Lee, 2007, dalam penelitiannya di Medical Center Taiwan mengatakan permasalahan perawat dalam menggunakan sistem informasi keperawatan salah satunya adalah Kerjasama antar disiplin yang rendah. Sedangkan menurut Jasun kendala yang mungkin muncul dalam penerapan aplikasi SIM Keperawatan salah satunya adalah masalah sistem baru seperti *soft ware* yang relative baru sehingga membutuhkan sosialisasi yang terus menerus dan komunikasi antar rekan kerja yang berkesinambungan. Seluruh responden yang mengikuti penelitian ini bisa mengoperasikan komputer, akan tetapi *soft ware* asuhan keperawatan anak berbasis teknologi ini merupakan sesuatu yang baru sehingga memerlukan adaptasi dan koordinasi antar perawat

penggunanya yang sebelumnya terbiasa dengan cara manual (*paper based*).

Pada indikator kesempatan promosi didapatkan hasil data sebesar -1,980 dengan nilai *asymptotic significant* 0,048. Hal ini berarti H1 diterima dan ada pengaruh aplikasi SIM keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat dengan indikator kesempatan promosi. Menurut Subakti Syaain (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan dalam salah satu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja adalah promosi (*promotion*) berhubungan erat dengan masalah kenaikan pangkat atau jabatan, kesempatan untuk maju dan pengembangan karir. Dari hal diatas menunjukkan bahwa perawat anak di ruang anak 7 B mendapatkan kesempatan promosi yang sama sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan pada indikator supervisi didapatkan hasil sebesar -1,579 dengan nilai *asymptotic significant* 0,114 yang berarti H0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh aplikasi SIM Keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat dengan indikator supervise dan pengawasan. Menurut Herzberg dalam Wexley dan Yukl (1992) salah satu faktor yang membuat orang tidak puas atau penyebab ketidakpuasan berkaitan dengan kondisi kerja ekstrinsik (*hygiene factor*) adalah mutu supervisi atau pengawasan. Sehingga apabila mutu pengawasan dari atasan ke bawahan buruk maka akan dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan atau perawat.

6.4 Implikasi Penelitian Dalam Profesi Keperawatan

6.4.1 Ilmu Keperawatan

Sistem informasi keperawatan merupakan kombinasi dari ilmu komputer, informasi dan keperawatan yang disusun untuk mempermudah manajemen, proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan asuhan keperawatan (Wulan, 2010). Sehingga dengan melakukan sistem informasi asuhan keperawatan diharapkan proses pendokumentasian dan aktivitas keperawatan dapat berlangsung efektif dan efisien dalam memilih keputusan pelayanan klinis secara komprehensif, Hebda *et al*, (2005). Disamping menambah pengetahuan perawat dalam bidang informatika, diharapkan perawat dapat menambah pengetahuannya tentang asuhan keperawatan yang terstandar sesuai dengan *Standar Nursing Language* berbasis teknologi informasi.

6.4.2 Praktik Keperawatan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan waktu perawat untuk pasien lebih banyak dan membantu perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar sehingga akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat. Di masa mendatang praktek pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien akan banyak bersandar pada kemampuan sistem informasi manajemen ini untuk segala kemudahannya.

6.5 Keterbatasan dalam melaksanakan penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Waktu penelitian yang terbatas. Dalam penelitian ini data post test diambil 3 hari setelah dilakukan sosialisasi aplikasi SIM Keperawatan anak berbasis teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi SIM Keperawatan untuk jangka panjangnya tidak dapat diidentifikasi dalam penelitian ini.
- b. Pada penelitian ini tidak mengidentifikasi faktor-faktor *confounding* atau perancu yang bisa mempengaruhi kepuasan kerja perawat tetapi yang dilihat hanya efektifitas dari SIM Keperawatan saja.

